

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tinjauan pustaka sistematis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

- a. Tindakan prosedur CABG memberikan hasil kelangsungan hidup jangka panjang lebih baik dibanding PCI dalam risiko terjadinya luaran klinis pada infark miokard dan revaskularisasi berulang.
- b. Pada pasien penyakit coroner dengan laju filtrasi glomerulus eGFR <30 mL/min per 1.73 m² tidak efektif apabila dilakukan tindakan PCI karena cenderung memiliki bahaya kematian jangka panjang.
- c. Tindakan PCI dapat dijadikan pertimbangan sebagai terapi alternatif pada pasien CAD dengan gangguan fungsi ginjal dalam memperhatikan riwayat peradangan pembedahan serta uremia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi saran kepada klinisi dan peneliti selanjutnya untuk

- a. Penulis menyarankan kepada para dokter memilih tata laksana awal penyakit arteri koroner dengan mempertimbangkan fungsi ginjal dan riwayat komorbid.
- b. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan *meta-analysis* diharapkan dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan fungsi ginjal berupa komplikasi, umur, jenis kelamin pada pasien CAD.

- c. Melakukan penelitian mengenai perbandingan efektivitas CABG dan PCI terhadap luaran klinis lainnya seperti stroke yang belum tercantum dalam *systematic review* ini.
- d. Melakukan tinjauan pustaka sistematis mengenai perbandingan efektivitas CABG dan PCI yang dikombinasikan dengan obat-obatan terhadap luaran klinis pasien CAD yang memiliki penyakit komorbid tertentu.